JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Research Findings, Literature Review, and Systematic Review
Vol. 2, No. 1 January-June (2024)

Metode ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Pada UMKM Dhinda Hijab

Dwi Yunita Karismawati, Krisanty, M. Sapto Nugroho, Nendah Dewi. Y, Ujang Suherman
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
e-mail: Mn20.dwikarismawati@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persediaan produk pada UMKM Dhinda hijab store dengan menggunakan analisis ABC. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Dhinda hijab store yang berlokasi di Kota Karawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mengatasi masalah dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta dan bukti yang diperoleh melalui observasi serta wawancara secara langsung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ABC dengan hasil penelitian Kelas A merupakan item yang memiliki persentase antara 10,79% - 27,04% yang terdiri dari 4 item produk hijab. Kelas B merupakan item yang memiliki persentase antara 6,15% - 8,67% yang terdiri dari 3 item produk hijab. Kelas C merupakan item yang memiliki persentase antara 4,61% - 5,53% terdiri dari 2 item produk.
Kata kunci: Analisis ABC, Metode Kualitatif, UMKM, Dhinda Hijab Store

Abstract

This research aims to analyze product inventory at the Dhinda hijab store MSMEs using ABC analysis. The object used in this research is the UMKM Dhinda hijab store located in Karawang City. This research uses qualitative research methods, with the aim of solving problems by describing events based on facts and evidence obtained through direct observation and interviews. The data analysis used in this research is ABC analysis with the results of Class A research being items that have a percentage of between 10.79% - 27.04% consisting of 4 hijab product items. Class B is an item that has a percentage of between 6.15% - 8.67% which consists of 3 hijab product items. Class C is an item that has a percentage between 4.61% - 5.53% consisting of 2 product items.
Keywords: ABC Analysis, Qualitative Method, MSMEs, Dhinda Hijab Store

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis menjadi semakin ketat seiring dengan perkembangan jaman, hal ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang kompetitif dan memiliki nilai lebih bagi *customer* dengan ditunjang proses yang efisien dan efektif sehingga diharapkan dapat terciptanya suatu lingkungan bisnis yang *sustainable* dan dapat terus berkembang dalam perusahaantersebut.

Menurut Sutawidjaya, Nawangsari, dan Djamil (2019:159) manajemen persediaan merupakanistilah umum yang mengacu pada segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan konsumen eksternal atau internal perusahaan itu sendiri yang meliputi persediaan bahan mentah, barang jadi atau barang produk akhir, bahan dalam proses, bahan – bahanpembantu atau pelengkap komponen – komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan, persediaan ini di sebut juga dengan produk output dimana hampir semua orang mengidentifikasi secara cepat sebagai persediaan. Namun konsep pengertian persediaan tidak boleh dibatasi pada hal itu, karena banyak organisasi yang menyimpan jenis persedian lain, seperti uang, ruangan phisik (bangunan pabrik), peralatan dan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan produk dan jasa. Dengan menggunakan

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License

beberapa system dan model manajemen persediaan, sumber daya ini seringkali dapat dikontrol dengan lebih efektif.

Kekurangan persediaan dapat berakibat terhentinya proses produksi, dan ini menunjukkan persediaan termasuk masalah yang cukup krusial dalam operasional perusahaan. Besarnya nilai buffer stock dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan waktu pesan supply. Terlalu besarnya persediaan atau banyaknya persediaan (over stock) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan selama penyimpanan di gudang padahal barang tersebut masih mempunyai opportunity cost (dana yang bisa ditanamkan / diinvestasikan pada hal yang lebih menguntungkan). Sasaran dari perusahaan sebenarnya bukan untuk mengurangi atau meningkatkan persediaan, tetapi untuk memaksimalkan keuntungan.

Bagi UMKM yang bergerak dalam bidang fashion, seperti tas, sepatu, pakaian dan sebagainya, aliran suatu produk menjadi faktor yang sangat menentukan dalam hasil kegiatan bisnisyang dijalankan, karena akan berpengaruh langsung terhadap *service level* yang dirasakan oleh *customer* dan juga berpengaruh pada aliran kas maupun asset perusahaan. Persediaan juga menjadi elemen penting yang mutlak harus dikontrol oleh perusahaan karena ketersediaan barang dan keterjangkauan produk bagi *customer* merupakan faktor penting yang ikut mempengaruhi *customer satisfaction.* Selain itu, ketidaktersediaan barang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan dalam bentuk *lost deal* bahkan dapat menyebabkan perusahaan kehilangan *customer* (Beneke *et al.*, 2012).

Dhinda Hijab sendiri merupakan salah satu UMKM di daerah Karawang UMKM ini bergerak dalam bisnis *fashion* yaitu kerudung, Produk Dhinda Hijab dijual melalui online maupun offline (Toko), penjualan online Dhinda Hijab menjual di berbagai E-Commerce seperti Shopee, Tiktok Shop, Lazada & Tokopedia dan untuk penjualan offline Toko Dhinda Hijab berada di Jl. Hs Ronggowaluyo Desa Sukaharja Kampung Ulekan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Dalam hal persiapan persediaan, Dhinda Hijab memiliki daftar produk & *quantity* stoknya masing-masing bergantung pada kebutuhan penjualan, dimana produk akan di jual online maupun offline. Manajemen persediaan yang tidak efektif dan efisien akan membuat modal menjaditidak bergerak karena terjadinya *excess stock*, selain itu juga membuat biaya persediaan, seperti *holding cost* dan resiko biaya persediaan lainnya menjadi lebih tinggi. Sehingga persediaan harus dikendalikan secara optimal dengan memberikan pertimbangan dari sisi *customer* juga perusahaan secara internal.

Salah satu metode untuk melakukan atau mengelola system manajemen pengendalian persediaan adalah Analisis Metode ABC. Menurut Stevenson (1999:565) yang dikutip (Akbari, Ramdhan.,2019) metode ABC merupakan metode yang biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan barang dalam persediaan sesuai dengan ukuran yang tentukan, seperti nilai per unit mata uang dikalikan dengan tingkat penggunaan setiap periode waktu untuk menentukan tingkat pengendalian persediaan untuk setiap kelompok barang. Menurut Purnomo dan Riani (2017:50) analisis ABC merupakan suatu metode pengendalian persediaan yang sering digunakan oleh perusahaan dan toko retail untuk mengelompokan barang mennurut kategori tertentu. Pada Toko retail, swalayan, atau toko serba disebut juga toserba ada, model analisis ABC dapat secara efektif mengklasifikasikan persediaan komoditas. Metode ABC dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau problem di perusahaan dalam menentukan titik optimum, baik dari jumlah pemesanan maupun order point. Metode ini sangat berguna untuk memfokuskan manajemen persediaan terhadap penentuan pemilihan jenis barang yang paling penting dalam system inventory yang bersifat

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License

multi-sistem. Sehingga kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan yang mengakibatkan permintaan konsumen tidak terpenuhi dapat di minimalisasi. Untuk mencegah hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan, maka perusahaan dapat menerapkan metode ABC dalam pengelolaan persediaan (Afianti et al., 2017). Oleh karena itu disini kami akan menerapkan metode ABC dalam pengendalian persediaan produk pada UMKM Dhinda Hijab mengingat adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh toko Dhinda Hijab yang terlihat pada tabel berikut :

No	Item	Size	Stock Barang	Permintaan					-	+
				tiktok	Shopee	Lazada	Tokped	Store		
1	Daily bergo	L	1340	814	253	85	44	197	-53	
2	Bergo Daily	M	1024	469	224	92	102	230	-93	
3	Antem	L	870	142	122	64	139	89		314
5	Bergo volley	S	720	243	300	44	20	40		73
4	Bergo Maryam	L	880	230	97	40	110	172		231
6	Antem	M	300	121	70	20	11	90	-12	
7	Bergo Maryam	M	530	249	67	19	17	22		156
8	Bergo volley	L	660	89	85	30	200	12		244
9	Daily bergo	XL	250	36	128	34	18	50	16	

Sumber : Data Primer (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel diatas masih banyaknya item pada persediaan yang tidak seimbang,sehingga peneliti bertujuan untuk menganalisis persediaan sepatu yang efektif diDhinda Hijab Store.

TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan merupakan aset berharga dalam konteks operasional bisnis, dan manajemennya memegang peran sentral dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaanperlu menerapkan manajemen persediaan secara proaktif, dengan mengantisipasi kondisi dan tantangan yang mungkin muncul untuk mencapai tujuan akhirnya. Baik dalam sistem manufaktur maupun non-manufaktur, keberadaan persediaan dapat memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang tidak tepat dapat menyebabkan pemborosan biaya penyimpanan jika terlalu banyak, atau kehilangan peluang keuntungan jika terlalu sedikit dan permintaan melebihi perkiraan.Pengelolaan persediaan bahan baku menjadi kunci penting dalam pengembangan perusahaan karena berdampak pada efisiensi biaya, kelancaran proses produksi, dan akhirnya, keuntungan usaha.Dengan adanya persediaan yang dikelola dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, kelancaran produksi, dan pada gilirannya, memberikan kontribusi positif terhadap hasil keuangan perusahaan.

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License

Manajemen persediaan bertujuan untuk mengurangi biaya, sehingga perusahaan melakukan analisisuntuk menentukan tingkat persediaan yang dapat mengoptimalkan biaya persediaan. Persediaan mencakup aset perusahaan seperti barang yang akan dijual dalam periode tertentu atau barang yang masih dalam proses produksi. Menurut Render dan Heizer (2005), terdapat empat fungsi persediaanyang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Mendecouple atau Memisahkan Bagian-Bagian Proses Produksi
   Persediaan digunakan untuk memisahkan atau mendecouple berbagai bagian dari proses produksi. Sebagai contoh, jika pasokan suatu perusahaan mengalami fluktuasi, mungkin diperlukan persediaan tambahan untuk memisahkan proses produksi dari ketidakpastian pasokan dari para pemasok.
2. Mendecouple Perusahaan dari Fluktuasi Permintaan dan Menyediakan Pilihan untuk Pelanggan
   Persediaan dapat digunakan untuk mendecouple perusahaan dari fluktuasi permintaan. Ini memungkinkan perusahaan menyediakan persediaan barang yang memberikan pilihan lebih banyakbagi pelanggan, terutama pada pedagang eceran. Selain itu, mengambil keuntungan dari diskonkuantitas dapat menjadi salah satu manfaat, karena pembelian dalam jumlah besar dapatmengurangi biaya produksi atau pengiriman barang.
3. Mengambil Keuntungan dari Diskon Kuantitas
   Persediaan juga dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari diskon kuantitas, dimana pembelian dalam jumlah besar dapat mengurangi biaya produksi atau pengiriman barang.
4. Menjaga Pengaruh Inflasi dan Kenaikan Harga
   Fungsi persediaan lainnya adalah untuk menjaga pengaruh inflasi dan kenaikan harga denganmenyimpan barang-barang pada harga yang lebih rendah, yang kemudian dapat digunakan ketika harga naik.

Berikut adalah beberapa kategori persediaan:

1. Persediaan Bahan Baku, Persediaan bahan baku merujuk pada barang-barang yang digunakan untuk proses produksi atau stok perusahaan. Dengan kata lain, ini adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat berbagai produk. Bahan baku dapat berupa apa saja, mulai dari kayu danpaku untuk pembuatan perabotan hingga tepung, telur, dan mentega yang digunakan dalam pembuatan produk roti. Biaya bagian persediaan ini dicatat sebagai persediaan bahan baku dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Persediaan Barang dalam Proses, Persediaan barang dalam proses mengacu pada produk yang belum selesai atau belum sepenuhnya diproduksi.

Analisis ABC merupakan suatu metode dalam manajemen persediaan yang digunakan untuk mengontrol sejumlah kecil barang, tetapi memiliki nilai investasi yang tinggi. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana bisnis dapat mengambil manfaat dari penerapan Analisis ABC:

1. Penyesuaian Prioritas Investasi, Mengubah prioritas investasi dengan memfokuskan perhatian lebih besar pada item Kategori A daripada item Kategori C yang memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap kinerja bisnis.
2. Implementasi Strategi Baru untuk Efisiensi, Menerapkan strategi baru yang mengurangi kebutuhan intervensi manual pada produk yang memiliki dampak kecil

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License

terhadap profitabilitasbisnis.

3. Proaktif dalam Pengelolaan Produk Bernilai Tinggi, Mengalihkan perhatian tim untuk secara proaktif mengelola produk dengan nilai tinggi, mencegah potensi masalah sebelum dapat mempengaruhi pelanggan atau keuntungan bersih.
4. Evaluasi Profitabilitas Produk Membantu perusahaan dalam mengevaluasi produk mana yang lebih menguntungkan dan layak untuk dipertahankan dalam portofolio mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mengatasimasalah dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta dan bukti yang diperoleh melalui observasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember, Tempatuntuk melakukan penelitian ini yaitu di Toko Dhinda Hijab yang berlokasi di Jl. Hs Ronggowaluyo Desa Sukaharja Kampung Ulekan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Didalam Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berasal dari hasil Observasi, Wawancara secara langsung dengan melalukan pengamatan pada UMKM Dhinda Hijab Store yang berlokasi. di Jl. Hs Ronggowaluyo Desa Sukaharja Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data ini menggunakan analisis ABC untuk menentukan kelompok persediaan
Kelas A: 0% - 70%
Kelas B: 71% - 90%
Kelas C: 91% - 100% pada produk Dhinda Hijab kami menggunakan Ms. Excel.
Terlihat pada gambar sebagai berikut ini:

Kode	Size	Permintaan	Harga Jual	Pendapatan	% Pendapatan	Akumulatif	Kelas
Daily Bergo	L	1393	Rp 42,000	Rp 58,506,000	27.04	27.04	A
Bergo Daily	M	1117	Rp 32,000	Rp 35,744,000	16.52	43.56	A
Bergo Maryam	L	649	Rp 42,000	Rp 27,258,000	12.60	56.16	A
Antem	L	556	Rp 42,000	Rp 23,352,000	10.79	66.96	A
Bergo Volley	S	647	Rp 29,000	Rp 18,763,000	8.67	75.63	B
Bergo Volley	L	416	Rp 42,000	Rp 17,472,000	8.08	83.71	B
Daily Bergo	XL	266	Rp 50,000	Rp 13,300,000	6.15	89.85	B
Bergo Maryam	M	374	Rp 32,000	Rp 11,968,000	5.53	95.39	C
Antem	M	312	Rp 32,000	Rp 9,984,000	4.61	100.00	C
				Rp216,347,000	100.00		

Gambar 1 Data Hasil Penelitian Ms.Exel

Sumber : Penulis

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License



Gambar 2 Umkm Dhinda Hijab Store
Sumber : Pemilik Dhinda Hijab

Dhinda hijab store merupakan salah satu UMKM yang berada di kota Karawang). Dhinda hijab store merupakan inisiatif bisnis individu yang didirikan oleh dua remaja asal Karawang dan Jawa Tengah. Dhinda Hijab Store bergerak di sektor fashion, khususnya dalam produk hijab, dan menjadi pelopor sebagai produsen hijab sejak tahun 2020. Dhinda Hijab Store menawarkan beragam produk, termasuk hijab instan, hijab segiempat, hijab pasmina, dan berbagai aksesoris tambahan seperti inner, ikat rambut, dan lainnya. Selain dikenal dengan harganya yang terjangkau, Dhinda Hijab juga menonjolkan konsep toko yang unik dan menarik. Produk-produk hijab yang dihasilkan oleh Dhinda Hijab hadir dalam berbagai warna, mencakup lebih dari 42 pilihan warna hijab. Ragam warna ini melibatkan warna dasar hingga pastel, memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memilih hijab sesuai kebutuhan mereka. Target pasar Dhinda Hijab adalah wanita dengan rentang usia mulai dari 10 hingga 45 tahun. Saat ini, Dhinda Hijab telah berhasil mempekerjakan 50 karyawan, termasuk di antaranya karyawan produksi, admin packing, admin toko, dan admin marketing.

Dalam upaya mengembangkan bisnisnya, Dhinda Hijab menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Strategi pemasaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh pelaku bisnis untuk menentukan target pemasaran yang sesuai guna meningkatkan penjualan. Dhinda Hijab aktif dalam berjualan melalui platform e-commerce seperti Shopee, membuka toko fisik di Jl. Hs Ronggowaluyo Desa Sukaharja Kampung Ulekan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, dan melibatkan member/reseller untuk membantu mendistribusikan produknya. Saat ini, Dhinda Hijab telah berhasil menarik 2500 reseller yang aktif di berbagai wilayah. Tingginya permintaan pasar, baik melalui penjualan online maupun melalui reseller, mengakibatkan kesulitan dalam mengelola stok barang Dhinda Hijab. Oleh karena itu, diterapkan pengelompokan barang menggunakan metode ABC untuk lebih efisien.

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License

Dalam pengelolaan stok produk, dilakukan analisis menggunakan metode ABC. Hasil analisis pengendalian persediaan produk di UMKM Dhinda Hijab Store menunjukkan bahwa manajemen persediaan sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun belum mencapai tingkat optimal karena belum menerapkan metode ABC secara penuh. Pengelompokan persediaan barang dengan metode ABC pada UMKM Dhinda Hijab Store memberikan hasil sebagai berikut:

Kode	Size	Permintaan	Harga Jual	Pendapatan	% Pendapatan	Akumulatif	Kelas
Daily Bergo	L	1393	Rp 42,000	Rp 58,506,000	27.04	27.04	A
Bergo Daily	M	1117	Rp 32,000	Rp 35,744,000	16.52	43.56	A
Bergo Maryam	L	649	Rp 42,000	Rp 27,258,000	12.60	56.16	A
Antem	L	556	Rp 42,000	Rp 23,352,000	10.79	66.96	A
Bergo Volley	S	647	Rp 29,000	Rp 18,763,000	8.67	75.63	B
Bergo Volley	L	416	Rp 42,000	Rp 17,472,000	8.08	83.71	B
Daily Bergo	XL	266	Rp 50,000	Rp 13,300,000	6.15	89.85	B
Bergo Maryam	M	374	Rp 32,000	Rp 11,968,000	5.53	95.39	C
Antem	M	312	Rp 32,000	Rp 9,984,000	4.61	100.00	C
				Rp 216,347,000	100.00		

Gambar 3 Pengelompokan persediaan barang menggunakan metode ABC
Sumber: Peneliti

Menurut (Ali, 2023) Dalam manajemen inventaris, Analisis ABC merupakan metode yang digunakan untuk mengelompokkan item stok ke dalam tiga kelas berdasarkan tingkat kepentingannya. Item kelas A dianggap paling penting dan bernilai tinggi dalam inventaris, meskipun jumlahnya kecil namun memiliki nilai yang signifikan. Barang kelas B memiliki tingkat kepentingan yang lebih rendah tetapi masih memberikan kontribusi nilai pada persediaan. Sementara itu, barang kelas C dianggap paling tidak penting dengan nilai yang relatif rendah terhadap total persediaan.

KESIMPULAN

Dari analisis menggunakan metode ABC dapat diketahui persediaan produk UMKM Dhinda hijab store dapat dikelompokan dalam beberapa produk sebagai berikut: Kelas A merupakan item yang memiliki persentase antara 10,79% - 27,04% yang terdiri dari 4 item produk hijab. Kelas B merupakan item yang memiliki persentase antara 6,15% - 8,67% yang terdiri dari 3 item produk hijab. Kelas C merupakan item yang memiliki persentase antara 4,61% - 5,53% terdiri dari 2 item produk.

REKOMENDASI

UMKM Dhinda hijab store hendaknya mempertimbangkan menerapan dalam pengelompokan persediaan produk dengan menggunakan metode ABC. Dengan menerapkan pengelompok produk dapat mempermudah dalam menetapkan dan mengendalikan produk persediaan untuk setiap kelas berdasarkan nilai dan kebutuhan sehingga perusahaan lebih efisien dalam mengendalikan kebutuhan persediaanyangada.

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License

DAFTAR PUSTAKA

Gumelar, A. (2020). *Pengertian Persediaan* Guruakuntansi.Co.Id. https://guruakuntansi.co.id/persediaan-menurut-para-ahli

khairunnisa, anita. (2015). *Anita Khairunnisa, 2015 ANALISIS PERBAND INGAN METOD E TRAD ISIONAL D AN METOD E ACTIVITY BASED COSTING D ALAM PERHITUNGAN UNIT COST PAD A PD KEBERSIHAN*

Meirini, T. R. (2021). Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Dan Reorder Point Dalam Pengendalian Persediaan Gas Lpg 3 Kg Pada SPBE PT.BCP Cirebon. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(4), 1263-1279.

Pradhana, Y. (2020). *Sneakers dan Investasi*. Money. https://blog.amartha.com/sneakers-dan-investasi/

Purnomo, H., & Riani, L. P. (2017). *OPTIMASI PENGENDALIAN PERSEDIAN* (D. A. S. Fauji (ed.); 1st ed.).

Resista Vikaliana. (2020). *Manajemen Persediaan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA. https://books.google.co.id/books?id=hLgKEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=YSPGVv83qd&dq=JURNAL pengertian manajemen persediaan menurut 20 para ahli&lr&pg=PA16#v=onepage&q&f=false

Junita, N. (2020). *Sangat Populer di Kalangan Pecinta Sneakers*. Bisnis.Com. https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20190608/220/931718/3-alasan-mengapa-vans-old-skool-classic-sangat-populer-di-kalangan-pencinta-sneakers

KOTA BAND UNG Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu.http://repository.upi.edu/20651/

Puspitosari, L. L. (2020). Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo. Jurnal JESKaP 4.1, 4(1), 55-66.

Nugraha, D. A. (2021). Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Persediaan Bahan Baku UKM Bydevina. Indonesian Accounting Literacy Journal, 1(3), 537 – 548.

Purnawati, D. G. (2018). Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan PT. ARTHA DINAMIS SENTOSA BALI. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(10), 10.

e-ISSN: 2656-98xx
Licensed Creative Commons Attribution 4.0 International License